

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dirancang khusus untuk anak-anak berusia 0–6 tahun. Masa ini merupakan periode krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter. PAUD menjadi tahap awal dalam proses pendidikan, pembelajaran, dan sosialisasi anak. Pada usia ini, perkembangan pengetahuan anak berlangsung sangat cepat; mereka mulai mengeksplorasi kreativitas, menjalin interaksi sosial, serta mengasah keterampilan motorik. Oleh karena itu, fase ini memegang peranan penting dalam menunjang perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak secara optimal di masa mendatang. PAUD berfungsi sebagai titik awal kontak anak dengan dunia luar karena merupakan wadah pendidikan anak usia dini.¹

Dalam Islam terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya pendidikan anak usia dini, yaitu dalam surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

¹ Hasmalena Mahyumi Rantina, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (JL. Padat Karya Palembang-Indonesia: Bening media Publishing, 2023), h. 22, <https://lnk.ink/CrtEm>.

Berdasarkan ayat di atas, Setiap anak dikaruniai kemampuan akal (*cognition*), indera (afeksi), dan hati nurani (hati), sesuai ayat di atas. Ketiga unsur tersebut akan berdampak pada perilaku psikomotorik anak, sehingga ketiga potensi tersebut penting untuk dikembangkan secara seimbang pada awal pendidikannya, yaitu pada masa pra sekolah (TK). Potensi yang tidak seimbang dapat menyebabkan tumbuh kembang anak menjadi tidak normal. Menurut Q.S. An-Nahl: 78, segala karunia Allah Swt diabaikan begitu saja dan tidak ada sangkut pautnya dengan tumbuh kembang anak ke depannya.

Ekstrakurikuler drumband sebagai kegiatan favorit merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkembang di Taman Kanak-kanak. Siswa dapat menggunakan otak kiri dan kanan secara seimbang ketika bermain drumband. Karena komponen musik dan visual dari aktivitas drumband, siswa menjadi lebih imajinatif, pembelajar aktif, dan pemikir.

Kegiatan drumband anak meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik kasarnya. Anak-anak memiliki keterampilan motorik kasar yang diperlukan untuk bermain dengan tongkat pemukul dan menggerakkan tangan kanan dan kiri. Dari segi kognitif, anak bisa sekaligus menuruti instruksi guru dengan menggerakkan mulut untuk berhitung, telinga untuk mendengar, mata untuk melihat, dan otak untuk memproses. Siswa di drumband harus fokus pada menghafal ritme, mengendalikan keseimbangan tangan kiri dan kanan, dan kohesi kelompok.² Dengan adanya kegiatan

² Ridwan, Wulandari, H., & Ardiyanti, D, Belajar Melalui Musik Dengan Menerapkan Metode Orff. PAUD Lectura: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 2020, 112–122. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4844>.

ekstrakurikuler drumband, anak akan mendapatkan hal baru yaitu pengetahuan tentang mengenal alat musik drumband dan cara memainkannya.

Hasil wawancara awal terkait dengan pendidikan ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Sekolah ini melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk drumband, market day, angklung dan seni tari, memberikan anak-anak kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai minat mereka tanpa tekanan dari pihak sekolah. Khususnya, program ekstrakurikuler drumband, telah menjadi salah satu kegiatan unggulan di sekolah ini. Program drumband diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran dan dipimpin oleh tiga guru yang memang berpengalaman. Kegiatan ini diadakan secara teratur dua kali seminggu, pada hari Selasa dan Rabu. Selain itu, program ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, terutama drumband, memiliki kaitan erat dengan perkembangan motorik anak, baik motorik kasar maupun halus. Kegiatan drumband, misalnya, melibatkan gerakan fisik yang berulang, seperti memukul drum atau memainkan alat musik drumband lainnya, yang membutuhkan koordinasi tangan, mata, dan gerakan tubuh secara keseluruhan. Melalui program ini, anak-anak juga belajar mengatur ritme dan tempo. Aktivitas fisik yang teratur melalui latihan drumband juga mendukung perkembangan kekuatan otot, keseimbangan, dan kelincahan anak-anak. Dengan demikian, program drumband bukan hanya

memperkaya pengalaman belajar anak-anak, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan fisik mereka.

Metode pengajaran yang dilakukan guru meliputi langkah-langkah terstruktur, mulai dari pengenalan alat musik drumband, teknik memukul yang benar, dan pemahaman bunyi yang dihasilkan alat musik tersebut, hingga kolaborasi musik, bunyi, notasi, dan angka untuk menciptakan keselarasan dalam kegiatan drumband. Selain itu, tanggapan positif terlihat dari orang tua. Namun terdapat beberapa permasalahan yang diperoleh peneliti pada saat wawancara awal dilapangan yaitu terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adanya keterbatasan waktu pada saat latihan, serta adanya keterbatasan sarana dan prasaran menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Hasil penelitian akan penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru”.

B. Definsi Operasional

1. Implementasi

Proses mewujudkan ide, rencana, atau konsep menjadi kenyataan. Secara umum, implementasi mengacu pada serangkaian

langkah yang diambil untuk mewujudkan konsep atau rencana dalam situasi sehari-hari atau dalam sistem tertentu.

Dalam penelitian ini, implementasi dibatasi sebagai proses pelaksanaan kegiatan drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan pilihan yang berlangsung di sekolah atau lingkungan pendidikan lain di luar kurikulum reguler. Bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang tidak sepenuhnya ditangani oleh kurikulum formal. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi klub, olah raga, seni, musik, debat, dan acara lainnya, membantu mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan, serta minat dan keterampilan unik siswa. Ini juga menyediakan wadah untuk menumbuhkan kreativitas, kolaborasi, dan motivasi ekstrakurikuler siswa.

Ekstrakurikuler dalam konteks penelitian ini dibatasi pada kegiatan drumband yang dilaksanakan di luar jam pelajaran inti di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi motorik, musikalitas, disiplin, dan kerja sama anak-anak kelompok B.

3. Drumband

Drumband menggunakan alat musik tiup, alat musik perkusi, tata rias, dan gerakan tubuh untuk menciptakan seni pertunjukan. Dengan menggunakan alat musik tiup, pemain perkusi, dan drummer, mereka bekerja sama untuk menciptakan musik dan melakukan gerakan koreografi. Kostum para penabuh drum dibuat dengan mempertimbangkan daya tarik estetika. Drumband menciptakan suasana yang dinamis dan menawan dengan tampil di parade, festival, dan pertunjukan sekolah. Mereka juga mengajarkan disiplin, kerja tim, dan tanggung jawab selain mengembangkan keterampilan musik.

Drumband dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan seni musik ritmis menggunakan alat perkusi yang melibatkan anak-anak kelompok B di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, untuk melatih motorik, irama, dan disiplin.

4. PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yang bertempat di Jln. Wijaya Kusuma No. 18, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di bawah yayasan pendidikan Telkom yang sudah memiliki akreditasi A. Terdiri dari kelompok usia KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), TK B (5-6 tahun) dan TPA (2-6 tahun). Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena mempunyai keunikan yang mana sekolah ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler

drumband pada kelompok B (4-5 tahun) dimana kegiatan ini termasuk dalam program unggulan di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini, *PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru* merujuk secara khusus pada lembaga pendidikan anak usia dini di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom yang berlokasi di Jalan Wijaya Kusuma No. 18 Banjarbaru, dan menjadi subjek penelitian karena memiliki program unggulan ekstrakurikuler drumband untuk anak kelompok B (5–6 tahun).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler drumband di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan, sejalan dengan tujuan penelitian. Berikut penjelasan kelebihan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang pendidikan, khususnya bagi calon pendidik, dan memungkinkan mereka untuk belajar lebih banyak tentang kegiatan ekstrakurikuler drumband. Hal ini diharapkan dapat membantu membangun keterampilan motorik dan kreativitas anak-anak.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Guru dan Tenaga Pengajar

Penelitian ini membuka peluang untuk mengadopsi pendekatan terstruktur dalam pengajaran seni khususnya permainan drum yang dapat meningkatkan pembelajaran seni di kelas PAUD. Pembelajaran kooperatif yang menggabungkan berbagai aspek seni juga dapat diterapkan pada pembelajaran lain, sehingga menciptakan pendekatan pendidikan yang holistik.

b. Untuk Lembaga PAUD

Hasil penelitian ini memberikan dasar untuk mengembangkan kurikulum yang lebih kaya akan aktivitas seni, seperti bermain drum, yang terbukti memberikan dampak positif

bagi perkembangan anak. Selain itu, keberhasilan program ekstrakurikuler drum dapat menjadi daya tarik bagi calon siswa dan orang tua yang mencari pendidikan yang mendukung perkembangan anak.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antar penelitian yang judulnya sebanding dengan hasil survei yang ditemukan oleh beberapa penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu pada jurnal yang dilakukan oleh Helen Putri Yani, Wiwinda, Evi Selva Nirwana (2023) dengan judul penelitian "*Pengaruh kegiatan drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan drumband memberikan pengaruh positif yang dibuktikan dengan peningkatan skor pre dan post test kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Peningkatannya mencapai 80% dengan metode memainkan alat musik drumband, sedangkan kelompok kontrol tanpa metode memainkan alat musik mengalami penurunan sebesar 55%³. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang kegiatan drumband. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan variabelnya.

³ Helen Putri Yani, Wiwinda Wiwinda, and Evi Selva Nirwana, "Pengaruh Kegiatan Drumband Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini," *Journal Of Elementary School (Joes)* 6, no. 1 (2023): 43–49.

2. Penelitian terdahulu pada jurnal yang dilakukan oleh Lutfiatuz Zahro (2019) dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Drumband terhadap Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5 -6 Tahun Di RA Islamiyah Kuniran*". Menunjukkan bahwa kegiatan bermain drum di RA Islamiyah Kuniran Bojonegoro memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepribadian siswa seperti empati, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan kerjasama. Instruktur dan siswa menunjukkan ketaatan terhadap aturan, sikap disiplin dan tanggung jawab dalam berbagai aspek kegiatan. Evaluasi dilakukan secara komprehensif meliputi aspek emosional dan psikomotorik. Pernyataan ini secara ringkas merangkum temuan penelitian⁴. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas kegiatan drumband. Perbedaanya terletak pada objek penelitian. Penelitian ini fokus pada Pengaruh Kegiatan Drumband terhadap Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Sementara penelitian penulis fokus pada Implementasi Ekstrakurikuler Drumband.
3. Penelitian terdahulu pada skripsi yang dilakukan oleh Fitria Pratika Putri (2024) dengan judul "*Implementasi Ekstrakurikuler Drumband dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Siswa Kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo*". Menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan drumband, capaian perkembangan motorik kasar anak setelah

⁴ Lutfiatuz Zahro, "Pengaruh Kegiatan Drumband Terhadap Aspek Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Islamiyah Kuniran," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 166–76.

mengikuti kegiatan, dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas kegiatan drumband. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat digunakan sebagai media untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia 5–6 tahun dan menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Sementara penelitian penulis fokus pada Implementasi Ekstrakurikuler Drumband dan menggunakan jenis penelitian lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan, sistem penulisan disusun sebagai berikut:

1. Bab satu pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. Bab dua kajian teori, meliputi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. Bab tiga metode penelitian, meliputi jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

4. Bab empat hasil dan pembahasan, laporan hasil penelitian, berkaitan dengan pelaporan hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang gambaran umum topik penelitian, penyajian data, dan analisis data.
5. Bab lima penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari peneliti atau penulis.